

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditetapkan sampelnya sebanyak 103 orang responden, dan dari hasil pembahasan yang telah disampaikan dapat ditarik kesimpulan :

1. Alat kontrasepsi yang banyak digunakan di Desa Manggarmas adalah suntik DMPA yaitu sebesar 75,7%. Sedangkan jenis kontrasepsi pil sebanyak 15,5% dan prosentase terendah terdapat nilai jenis kontrasepsi dengan kategori implant yaitu sebanyak 8,7%.
2. Nilai subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi yang terendah 6,00 bulan dan nilai subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi pil yang tertinggi adalah 86,00 bulan. nilai lama penggunaan kontrasepsi pil dengan kategori lama yaitu sebanyak 75%. Sedangkan subjek penelitian yang memiliki nilai lama penggunaan kontrasepsi pil baru adalah sebanyak 25% dengan rerata nilai lama penggunaan kontrasepsi pil subjek penelitian 26.1875 dengan standar deviasi 20.33.
3. Nilai subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi hormonal *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA) terendah adalah sebanyak 7,00 bulan. Sedangkan subjek penelitian yang mempunyai nilai lama penggunaan kontrasepsi hormonal DMPA tertinggi adalah sebanyak 204.00 bulan. lama penggunaan kontrasepsi hormonal *Depo Medroksi Progesterone Asetat* (DMPA) dengan kategori lama yaitu 73 responden dan persentase 93.6%. Sedangkan lama penggunaan kontrasepsi hormonal Depo

Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dengan kategori baru sebanyak 5 responden dan persentase 6.4% dengan rerata nilai subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi hormonal *Depo Medroksi Progesterone Asetat* (DMPA) subjek penelitian sebesar 53.87 dengan standar deviasi 42.01.

4. Nilai subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi hormonal implant yang mempunyai nilai terendah yaitu 6 bulan dan subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi hormonal implant tertinggi adalah 84 bulan. Subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi hormonal implant dengan kategori lama yaitu sebanyak 6 responden dengan persentase sebanyak 66.7%. Untuk kategori baru subjek penelitian lama penggunaan kontrasepsi hormonal implant sebanyak 3 responden dengan persentase 33.3% dengan rerata nilai lama penggunaan kontrasepsi hormonal implant subjek penelitian adalah sebesar 31.22 dengan standar deviasi 28.86.
5. Nilai indeks masa tubuh subjek penelitian terendah adalah sebanyak 24.88. Sedangkan nilai indeks masa tubuh subjek penelitian tertinggi adalah sebanyak 40.25. Nilai subjek penelitian indeks masa tubuh dengan kategori obesitas adalah sebanyak 74.8%. Sedangkan nilai subjek penelitian indeks massa tubuh dengan kategori tidak obesitas adalah sebanyak 25.2% dengan rerata nilai indeks masa tubuh subjek penelitian adalah $31.35 \pm$ dengan standart deviasi 2,33.
6. Ada hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan obesitas di Desa Manggarmas Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Karena p Value $0.018 < \alpha = 0,05$.
7. Ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal pil dengan obesitas di Desa Manggarmas Kecamatan Godong p value $0.019 < \alpha = 0,05$

8. Ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan obesitas di Desa Manggarmas Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan p value $0.004 < \alpha = 0,05$.
9. Ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal implant dengan obesitas di Desa Manggarmas Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan p value $0.048 < \alpha = 0,05$.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya penelitian ini perlu ditindak lanjuti dan dikembangkan kepada peneliti yang lebih kompleks dengan varian yang lebih kompleks yaitu dengan meneliti aktifitas fisik dari responden dan pola makan (makanan yang dimakan setiap harinya) dari responden.

